

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Bab ini peneliti akan memaparkan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Isi dari bagian ini memaparkan inti dan jawaban yang diperoleh dari penelitian, serta kajian mendalam terhadap teori-teori sebagai pandangan yang telah ada sebelumnya dan diadaptasi untuk menjawab rumusan masalah, bagian ini juga memberikan arah bagi peneliti lain dan pihak penelitian terkait. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Program Bedol Kelas di SMA Pasundan 2 Bandung

Program bedol kelas ini diadakan sejak tahun 2000-an atas latar belakang kurangnya jam pelajaran agama di sekolah dan kekhawatiran sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam beribadah serta implementasi visi dan misi religius sekolah. Isi kegiatan bedol kelas ini yakni intinya ceramah, membaca Al-Qur'an, dan shalat dzuhur secara berjama'ah, sehingga memiliki manfaat yang baik bagi siswa yaitu mendapatkan wawasan baru ilmu agama dan menjadi disiplin terhadap waktu shalat. Pengaturan jadwal bedol kelas sekarang ini dengan sistem satu angkatan per harinya yang dikoordinir oleh kesiswaan dan dibina oleh guru PAI serta guru sebagai pendamping siswa pergi ke Mesjid. Namun, yang menjadi kendala bedol kelas ini yaitu siswa yang sulit diatur untuk segera pergi ke Mesjid dan terkadang ada siswa yang kabur serta fasilitas keran air wudhu yang masih minim yang menyita efektivitas waktu pelaksanaan bedol kelas. Baiknya, kesiswaan mengatasi kendala tersebut dengan menerapkan absensi bedol kelas oleh guru, menekankan guru agar membimbing siswanya ke Mesjid, dan menambah jumlah keran air wudhu yang ada. Bedol kelas ini merupakan suatu yang khas dari SMA Pasundan 2 Bandung karena di sekolah umum lain semacam hal ini tidak ada.

5.1.2 Implementasi Program Bedol Kelas Dalam Membina Norma Agama dan Kedisiplinan Siswa di Sekolah

Implementasi program bedol kelas terkoordinir secara baik karena adanya kolaborasi antara kesiswaan, guru PAI, dan guru yang mengajar dalam mengatur siswa untuk bedol kelas ke Mesjid. Isi dari kegiatan bedol kelas pun memiliki keterkaitan dalam pembinaan norma agama, seperti melaksanakan ibadah shalat dzuhur dan mendapatkan ilmu agama. Selain itu, bedol kelas memiliki keterkaitan dengan pembinaan kedisiplinan siswa yaitu disiplin tepat waktu melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah di Mesjid dan kehadiran siswa terawasi dengan adanya absensi bedol kelas oleh guru. Namun terkadang saat bedol kelas masih ada beberapa siswa yang berisik atau bercanda dengan temannya yang bisa mengganggu kenyamanan suasana Mesjid. Sehingga ketertiban tersebut harus menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan bedol kelas di Mesjid agar lebih tertib dan nyaman.

5.1.3 Dampak Program Bedol Kelas Terhadap Sikap Disiplin dan Kepatuhan Norma Agama Siswa

Program bedol kelas ini memberikan dampak yang baik dalam kepatuhan terhadap norma agama dan kedisiplinan siswa, contohnya seperti konsisten menjadikan siswa disiplin ibadah shalat dzuhur secara berjama'ah di Mesjid. Lalu mengenai pakaian siswa yang dahulunya mengenakan rok pendek dan baju ketat, kini menjadi lebih tertutup mengenakan rok panjang dan sopan, walaupun memang masih ditemukan siswa yang tidak menutup aurat dan berpakaian yang kurang sopan dan memakai riasan wajah berlebih untuk siswa perempuan. Mengenai kedisiplinan siswa saat datang ke sekolah, masih ditemukan tiap harinya siswa yang datang terlambat dengan alasan karena kesiangnan dan macet. Tetapi mengenai disiplin siswa saat di kelas cenderung tertib dan ada faktor guru juga yang mempengaruhi ketertiban di kelas, dan juga siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun ada sedikit yang lupa atau tidak mengerjakan tugas. Dan juga sudah menjadi sebuah kebiasaan dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran siswa bersama guru selalu dengan berdo'a terlebih dahulu agar pembelajaran menjadi lebih berkah.

5.1.4 Program Bedol Kelas Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Dan Moral

Program bedol kelas memiliki relevansi dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pendidikan moral dan karakter. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya beberapa realisasi pembinaan moral nilai agama dan disiplin dengan berbagai macam program SMA Pasundan 2 Bandung salah satunya yakni program bedol kelas. Dalam bedol kelas membentuk karakter religius siswa seperti menjalankan ibadah shalat dzuhur bersama-sama di Mesjid dan mendapatkan ilmu agama dari ceramah, dan membentuk karakter disiplin siswa seperti tepat waktu dalam menjalankan ibadah dan disiplin dalam mengikuti program bedol kelas yang menjadi suatu kewajiban siswa di sekolah. Sehingga bedol kelas ini sebagai pembiasaan yang dilakukan sekolah dalam menginternalisasikan nilai moral agama dan karakter kedisiplinan siswa.

5.2 Implikasi

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, tentunya ada suatu implikasi yang baik bagi sekolah, siswa, dan pemerintah yang akan dijelaskan sebagai berikut ini:

- 1) Bagi sekolah, berdasarkan temuan penelitian menyatakan bahwa program bedol kelas sesuatu yang khas dari SMA Pasundan 2 Bandung yang bermanfaat bagi siswanya dalam membina norma agama dan kedisiplinan siswa. Hal ini sangat baik untuk di contoh oleh sekolah lain dalam membina karakter siswanya di sekolah
- 2) Bagi siswa, adanya kebermanfaatan program bedol kelas yang sangat baik untuk meningkatkan sikap disiplin siswa dan kepatuhannya terhadap norma agama di sekolah
- 3) Bagi pemangku kebijakan, berkaca pada kebijakan program bedol kelas digulirkan atas dasar kurangnya jam pelajaran agama dan kekhawatiran akan kedisiplinan siswa dalam beribadah yang kurang maksimal. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus oleh pemangku kebijakan dalam membuat suatu solusi kebijakan pendidikan atas permasalahan yang terjadi

5.3 Rekomendasi

Melihat kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti, karena itu merekomendasikan beberapa hal berikut:

1) Bagi Pemangku Kebijakan

Pemangku kebijakan pendidikan khususnya kepala sekolah, dapat terus berinovasi dan melakukan pengawasan terhadap persoalan-persoalan pendidikan untuk dapat menyelesaikannya melalui program-program yang dapat digulirkan. Program yang baik dan bermanfaat akan berdampak baik pula untuk kemajuan pendidikan bangsa.

2) Bagi SMA Pasundan 2 Bandung

Sekolah sebaiknya terus memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program bedol kelas ini. Hal-hal yang menjadi kekurangan dan hambatan seperti fasilitas yang kurang memadai dan siswa yang sulit diatur segera dibenahi sampai tuntas agar keberlangsungan dan manfaat dari program bedol kelas ini lebih efektif.

3) Bagi Siswa SMA Pasundan 2 Bandung

Siswa sebaiknya menjadi pribadi yang baik di sekolah dengan mematuhi segala norma dan aturan tata tertib yang berlaku. Dengan berperilaku yang baik akan menciptakan suasana lingkungan sekolah yang damai dan merepresentasikan watak kewarganegaraan yang unggul moralnya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti disarankan mencari program-program yang khas atau unik dari sekolah-sekolah lain dengan observasi yang mendalam. Program-program yang diangkat menjadi topik penelitian tersebut dapat bermanfaat sebagai inovasi program sekolah lain untuk diikuti. Peneliti memahami bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, oleh sebab itu peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian yang jauh lebih baik secara mendalam dan memadukan dengan penelitian-penelitian yang relevan.